

# PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

<sup>1</sup>Safira Ma'auyah, Fera Tjahjani

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkucecwara*

## **Abstract**

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of intellectual capital and good corporate governance on firm value with financial performance as an intervening variable. This type of research is quantitative research and the type of data used in this research is in the form of documents taken from annual reports (annual reports) which are supervised and regulated by the Financial Services Authority (OJK) in 2015 - 2019 as many as 21 samples according to the criteria set by the authors. This sample technique using purposive sampling method. This study uses IBM SPSS Statistics 22 using descriptive, path analysis and hypothesis testing that describes the relationship between intellectual capital and good corporate governance as an independent variable on the dependent variable, namely firm value and with an intervening variable, namely financial performance. The results of the first structural hypothesis testing show that intellectual capital with the proxy of VAIC and good corporate governance with proxy for managerial ownership have a simultaneous effect on financial performance with the proxy for Return On Assets (ROA). Meanwhile, the results of the second structural hypothesis indicate that firm value with the proxy of Tobin's Q has a simultaneous effect on intellectual capital with the proxy of VAIC, good corporate governance with proxy for managerial ownership, and financial performance with the roxy for Return On Assets (ROA).*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Company Value, Financial Performance*

## **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intellectual capital dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yaitu yang diambil dari laporan tahunan (annual report) yang diawasi dan diatur oleh Otoriter Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015 – 2019 sebanyak 21 sampel sesuai kriteria yang penulis tentukan. Teknik sampel ini menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 22 dengan menggunakan deskriptif, path analisis dan uji hipotesis yang menggambarkan hubungan antara intellectual capital dan good corporate governance sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan serta dengan variabel intervening yaitu kinerja keuangan. Hasil pengujian hipotesis struktural pertama menunjukkan bahwa intellectual capital dengan proksi VAIC dan good corporate governance dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan dengan proksi Return On Assets (ROA). Sedangkan hasil hipotesis struktural kedua menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q berpengaruh simultan terhadap intellectual capital dengan proksi VAIC, good corporate governance dengan proksi kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan dengan proksi Return On Assets (ROA).*

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan.*

## **Pendahuluan**

WHO secara resmi menyatakan bahwa COVID-19 ini adalah bencana pandemic “([https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200311-sitrep-51-covid-19.pdf?sfvrsn=1ba62e57\\_10](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200311-sitrep-51-covid-19.pdf?sfvrsn=1ba62e57_10))”. Dengan adanya pandemi yang terjadi di seluruh dunia, hal ini menyebabkan penurunan ekonomi di berbagai negara. Berbagai negara yang terkena dampak pandemi ini telah melakukan berbagai kebijakan untuk menangani masalah ini. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang terkena dampak dari pandemi ini turut membuat pemerintah

---

<sup>1</sup>Email Address : [safiramaauyah0711@gmail.com](mailto:safiramaauyah0711@gmail.com)

Received 10 Agustus 2021, Available Online 1 Desember 2021

mengeluarkan berbagai kebijakan yang dapat membantu dalam penanganan pandemi ini “(<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ekonomi-dan-pandemi/>)”. Hal ini juga ikut berpengaruh terhadap berbagai kebijakan perusahaan.

Berbagai penelitian dilakukan untuk membahas “hal-hal atau kebijakan yang dapat dilakukan untuk menghidupkan kembali ekonomi selama pandemi ini (Ni Putu Sriharta dkk, 2020)”. Pengetahuan dari individual dan organisasi menjadi salah satu pembahasan yang diperlukan selama masa Pandemi COVID 19 ini. Saat memasuki New Normal, perusahaan membutuhkan segala sumber daya yang tersedia untuk melindungi dan menjalankan organisasi. Pengetahuan adalah salah satu dari sumber daya tersebut. Sumber daya pengetahuan memang tidak berwujud, tetapi aset ini berperan penting dalam perusahaan. Pengetahuan inilah yang dapat menjadi peran penting bagi perusahaan dimasa yang sulit ini.

Good Corporate Governance “merupakan salah satu hal yang menjadi pembahasan dalam kondisi saat ini (Muhammad Azhar dkk 2020)”. Dengan adanya New Normal yang diberlakukan maka peraturan dalam perusahaan pun harus dibuat untuk menyesuaikan kembali kebijakan yang ada dalam perusahaan tersebut. Good Corporate Governance sangat penting dilakukan karena jika mekanisme perusahaan sudah dilakukan dengan baik, maka hasil yang didapatkan oleh perusahaan juga menjadi maksimal.

Untuk mengembalikan bisnis perusahaan akibat dari pandemi ini juga dapat dilakukan dengan peningkatan nilai perusahaan. The Jakarta Post “(<https://www.thejakartapost.com/academia/2020/07/07/turning-scale-to-value-is-essential-for-companies-in-indonesia-in-post-pandemic-world.html>)”. Membahas perihal bagaimana peningkatan nilai perusahaan dapat juga mereflek kepada peningkatan ekonomi atau bisnis organisasi. Dikutip dari “Menurut Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma (2017:13) memaksimalkan nilai perusahaan bermakna lebih luas daripada memaksimalkan laba, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang. Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai risiko terhadap arus pendapatan perusahaan”. Maka dari itu, nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran ataupun kesejahteraan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Untuk dapat melihat pengaruh dari hal lain antara “intellectual capital dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan, kita dapat melihat kinerja keuangan dimana hal ini dapat membantu perusahaan dalam keadaan pandemi ini. Sering sekali customer/client memilih suatu perusahaan untuk keperluannya dinilai dari kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Pada saat pandemi ini, banyak perusahaan yang menurun bisnisnya juga dapat terlihat dari menurunnya kinerja keuangan yang menurun juga. Tetapi untuk beberapa perusahaan yang dapat bertahan selama masa pandemi ini, kinerja keuangan perusahaan itu pun tetap stabil dan tidak mengalami penurunan. “Kinerja keuangan dalam perusahaan juga penting karena untuk mengetahui sejauh mana perusahaan berkembang yang sudah tercapai dalam setiap periodenya, penentuan penanaman modal yang dapat meningkatkan daya produksi dalam perusahaan dan juga dasar perencanaan perusahaan dimasa yang akan datang”.

### **Tinjauan Pustaka**

1. Modal intelektual menurut “Pramestiningrum (2013) adalah sebagai aset yang tidak berwujud yang merupakan sumber daya berisi pengetahuan, yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini maupun manfaat di masa depan”.
2. Good corporate governance “Menurut Muh. Arief Effendi (2016:3) Good Corporate Governance merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip good corporate governance.

3. Menurut Muh.Arief Effendi (2016:11) “adalah Prinsip Transparansi (transparency), Akuntabilitas (accountability), Responsibilitas, Independensi, dan Kesetaraan”.
4. Nilai perusahaan menurut Pertiwi, dkk (2016) “adalah nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan”.
5. Kinerja keuangan menurut Hery (2015) “merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan”.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan selama lima tahun terakhir yaitu 2015-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang diawasi dan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 – 2019 sebanyak 34 perusahaan perbankan syariah. Dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 21 sampel perusahaan perbankan syariah.

variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *Intellectual Capital*

Intellectual Capital ini akan diukur dengan menggunakan “*Value Added Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>)* yang diperkenalkan oleh Pulic (1997). Rumus perhitungan Value Added Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>) sebagai berikut”.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Dimana:

VACA = Value Added Capital Employeed  
 VAHU = Value Added Human Capital  
 STVA = Structural Capital Value Added”

#### *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance ini akan “diukur dengan menggunakan Kepemilikan Manajerial. Rumus kepemilikan manajerial”.

$$kepemilikan = \frac{\text{jumlah saham manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

#### Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan ini akan “diukur dengan menggunakan Tobin’s Q. Perhitungan Tobin’s Q yaitu”.

$$Tobin's Q = \frac{MVE + debt}{TA}$$

Dimana :

MVE = Harga saham  
 Debt = Hutang  
 TA = Total asset

#### Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan ini akan diukur dengan menggunakan “ROA (Return On Assets). Perhitungan ROA (Return On Assets)”.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva usaha}} \times 100\%$$

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Data Deskriptif Output Struktural Pertama**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KK	.0133	.00972	93
IC	2.1320	.70965	93
GCG	.8105	.20606	93

**Tabel 2. Data Deskriptif Output Struktural Kedua**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
NP	.5420	.34477	93
IC	2.1320	.70965	93
GCG	.8105	.20606	93
KK	.0133	.00972	93

Data tabel 1 dapat menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki data outlier. Kinerja Keuangan memiliki nilai mean yang lebih besar dibandingkan nilai standard deviation  $0.133 > 0.00972$ , Intellectual Capital juga menunjukkan bahwa nilai mean  $2.1320 > 0.70965$ , Good Corporate Governance juga menunjukkan tidak terdapat data outlier karena nilai mean  $0.8105 > 0.20606$ . Sedangkan untuk tabel 4.2 nilai perusahaan menunjukkan nilai mean  $0.5420 > 0.34477$ , Intellectual Capital juga tidak menunjukkan terdapat data outlier dengan nilai mean  $2.1320 > 0.70965$  nilai standar deviation. Good Corporate Governance menunjukkan nilai mean  $0.8105 > 0.2060$  nilai standar deviation. Dalam Kinerja Keuangan menunjukkan tidak memiliki data outlier dilihat dari nilai mean  $0.0133 > 0.00972$  nilai standar deviation. Dan juga menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki data outlier.

### Path Analysis

Penelitian ini akan dibagi ke dalam dua output Struktural Output Struktural Pertama adalah Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan sedangkan output Struktural Kedua adalah Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

### Korelasi Variabel Output Struktural Pertama

**Tabel 3. Korelasi Output Struktural Pertama**

		Correlations		
		KK	IC	GCG
Pearson Correlation	KK	1.000	.808	-.162
	IC	.808	1.000	-.166
	GCG	-.162	-.166	1.000
Sig. (1-tailed)	KK	.	.000	.060
	IC	.000	.	.055

		Correlations			
		KK	IC	GCG	
N	GCG		.060	.055	.
	KK		93	93	93
	IC		93	93	93
	GCG		93	93	93

Intellectual capital memiliki koefisien korelasi 0.808 terhadap variabel kinerja keuangan dengan nilai sig  $0.000 < 0.05$ , artinya intellectual capital memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan. Good corporate governance memiliki koefisien korelasi  $-0.162$  terhadap kinerja keuangan dengan nilai sig  $0.060 > 0.05$ , artinya good corporate governance memiliki hubungan yang negatif terhadap kinerja keuangan.

### Korelasi Variabel Output Struktural Kedua

**Tabel 4. Korelasi Output Struktural Kedua**

		Correlations				
		NP	IC	GCG	KK	
Pearson Correlation	NP	1.000	.762	-.291	.730	
	IC	.762	1.000	-.166	.808	
	GCG	-.291	-.166	1.000	-.162	
	KK	.730	.808	-.162	1.000	
Sig. (1-tailed)	NP	.	.000	.002	.000	
	IC	.000	.	.055	.000	
	GCG	.002	.055	.	.060	
	KK	.000	.000	.060	.	
N	NP	93	93	93	93	
	IC	93	93	93	93	
	GCG	93	93	93	93	
	KK	93	93	93	93	

Intellectual Capital memiliki koefisien korelasi 0.762 terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Sig  $0.000 < 0.05$ , artinya Intellectual Capital memiliki hubungan yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Good Corporate Governance memiliki koefisien korelasi  $-0.291$  terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Sig  $0.002 < 0.05$  artinya Good Corporate Governance memiliki hubungan yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan memiliki koefisien korelasi 0.730 terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Sig  $0.000 < 0.05$  artinya Kinerja Keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 5. Koefisien Output Struktural Pertama**

		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.009	.003			-2.743	.007
	IC	.011	.001	.804		12.788	.000
	GCG	-.001	.003	-.028		-.453	.651

a. Dependent Variable: KK

Nilai signifikansi Intellectual Capital adalah  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan Intellectual Capital berpengaruh secara langsung dan positif terhadap Kinerja Keuangan. Maka hipotesis diterima. Nilai signifikansi Good Corporate Governance adalah  $0.651 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan variabel Good Corporate Governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Maka hipotesis ditolak.

**Tabel 6. Koefisien Output Struktural Kedua**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	.113	.125		.906	.367
	IC	.233	.052	.479	4.440	.000
	GCG	-.267	.108	-.160	-2.486	.015
	KK	11.255	3.822	.317	2.945	.004

a. Dependent Variable: NP

Nilai signifikansi dari Intellectual Capital adalah  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan Intellectual Capital berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis diterima. Nilai signifikansi dari Good Corporate Governance adalah  $0.015 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan Good Corporate Governance berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis diterima. Nilai signifikansi Kinerja Keuangan adalah  $0.004 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis diterima.

### Standard Koefisien Beta

Berdasarkan Tabel 5 diatas Output Struktural Pertama didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Z = 0.804.X1 - 0.28.X2 + 0.346,$$

Dan untuk Output Struktural Kedua, maka berdasarkan Tabel 6. didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.479.X1 - 0.16.X2 + 0.317.Z + 0.357$$

### Nilai R<sup>2</sup>

**Tabel 7. Model Summary Output Struktural Pertama**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.809 <sup>a</sup>	.654	.647	.00578	.654	85.198	2	90	.000

a. Predictors: (Constant), GCG, IC

b. Dependent Variable: KK

Besarnya pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance secara simultan terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar 0.654 atau sebesar 65.4% dan pengaruh dari variabel lain selain dari variabel yang diteliti sebesar 0.346 atau sebesar 34.6%. Berdasarkan nilai signifikansi F Change  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan Intellectual Capital & Good Corporate Governance berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

$$e1 = \sqrt{1 - R \text{ Square}} = \sqrt{1 - 0.654} = 0.346$$

**Tabel 8. Model Summary Output Struktural Kedua**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.802 <sup>a</sup>	.643	.631	.20945	.643	53.421	3	89	.000

a. Predictors: (Constant), KK, GCG, IC

b. Dependent Variable: NP

Besarnya pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.643 atau sebesar 64.3% dan pengaruh dari variabel lain selain dari variabel yang diteliti sebesar 0.357 atau sebesar 35.7%. Berdasarkan nilai signifikansi F Change  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan berhubungan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

$$e1 = \sqrt{1 - R \text{ Square}} = \sqrt{1 - 0.643} = 0.357$$

## Uji F

**Tabel 9. ANOVA Output Struktural Pertama**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	.006	2	.003	85.198	.000 <sup>b</sup>	
1 Residual	.003	90	.000			
Total	.009	92				

a. Dependent Variable: KK

b. Predictors: (Constant), GCG, IC

Hasil uji F didapatkan nilai signifikansinya adalah  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan Intellectual Capital dan Good Corporate Governance secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Tabel 10. ANOVA Output Struktural Kedua**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	7.031	3	2.344	53.421	.000 <sup>b</sup>	
Residual	3.905	89	.044			
Total	10.935	92				

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), KK, GCG, IC

Hasil uji F didapatkan nilai signifikansinya adalah  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan signifikan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan Intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Good corporate governance berpengaruh negatif

terhadap kinerja keuangan. Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan dapat memediasi hubungan antara Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Azhar Muhammad, Hanna Aulia Azzahra. (2020). *Government Strategy In Implementing The Good Governance During COVID-19 Pandemic In Indonesia*. *Administrative Law & Governance Journal*. Volume 3 Issue 2. June 2020. ISSN 2621-2781.
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Mimba Ni Putu Sri Harta, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra. *Social Enterprises Empowerment Through Intellectual Capital Development: A Case Study During Pandemic*. Vol 12. Issue 1. October 2020. P-ISSN: 2085-9643. E-ISSN: 2502-6380.
- Muh. Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi, Nita Tyas, dan Maswar Patuh Priyadi. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, DER Dan FCF Terhadap Nilai Perusahaan Melalui DPR*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 5 No.2.
- Pramestiningrum. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*. Sripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.